

**PERANAN UPAH INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. JAVA
PACIFIC CONTAINER FACTORY DI SIDOARJO**

kk
B 27/03
wid
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

ARNANI WIDIA

No. Pokok : 049812104 E



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

**PERANAN UPAH INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. JAVA
PACIFIC CONTAINER FACTORY DI SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH :
ARNANI WIDIA
No. Pokok : 049812104 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. H. Imam Syakir, SE.

**MULIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TANGGAL 27/02
11

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. Amirudin Umar, SE.

TANGGAL 8/03
1

Surabaya, 21 Oktober 2002.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam', is written over a large, faint, circular watermark of the University of Airlangga seal. The seal features a central figure, possibly a Garuda, surrounded by a decorative border.

Prof. Dr. H. Imam Syakir, SE.

ABSTRAKSI

Dengan disadarinya pemberian upah insentif bukan merupakan jaminan untuk dapat memotivasi tumbuhnya semangat kerja karyawan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peranan Upah Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Java Pacific Container Factory di Sidoarjo”. Rumusan masalahnya adalah “Apakah pemberian upah insentif, yang terdiri dari *non-material incentive*, *semi-material incentive*, dan *material incentive* mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Java Pacific Container Factory di Sidoarjo ; dan manakah diantara variabel *non-material incentive*, *semi-material incentive*, dan *material incentive* yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Java Pacific Container Factory di Sidoarjo”.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah upah insentif (variabel bebas) sebagai suatu sarana motivasi dapat diberikan sebagai suatu perangsang ataupun pendorong yang diberikan dengan sengaja kepada para pekerja agar dalam diri mereka timbul semangat yang besar untuk berprestasi dalam organisasi, upah insentif terdiri dari : *Non-material incentive* (X_1) meliputi sikap pimpinan terhadap bawahannya, dan semangat loyalitas karyawan. *Semi-material incentive* (X_2) meliputi penempatan yang tepat, kondisi kerja yang menyenangkan, pendidikan dan kesempatan untuk maju. *Material incentive* (X_3) meliputi sistem penghargaan yang berupa material yang memungkinkan pegawai menambah hasilnya dengan meningkatkan kerja mereka. Variabel tergantungnya adalah produktivitas kerja karyawan (Y) adalah sebagai perbandingan antara volume fisik (keluaran) dengan jumlah tenaga kerja (karyawan) pada suatu periode tertentu.

Jumlah karyawan bagian produksi sebanyak 300 orang. Prosedur yang digunakan adalah *random sampling*, di mana setiap karyawan bagian produksi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel (responden), 30 orang diambil sebagai sampel dengan cara acak.

Dalam melakukan analisa, digunakan regresi linier berganda dengan koefisien determinasi berganda (R^2), koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi parsial (r^2), koefisien korelasi parsial (r), uji t dan uji F . Berdasarkan hasil pembahasan, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, yaitu hasil perhitungan koefisien korelasi (R) diperoleh nilai 0,871 mendekati 1 dan $F_{hitung} 27,219 > F_{tabel} 2,99$ yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya. Hipotesis yang kedua, yang dominan adalah *material incentive*, dibuktikan dengan nilai determinasi parsial (r^2) sebesar 0,517 dan $t_{hitung} 5,268 > t_{tabel} 2,056$. Sedangkan determinasi parsial (r^2) dari *non-material incentive* (X_1) sebesar 0,176 dan $t_{hitung} 2,361 > t_{tabel} 2,056$; dan *semi-material incentive* (X_2) mempunyai determinasi parsial (r^2) sebesar 0,157 dan $t_{hitung} 2,198 > t_{tabel} 2,056$.

Pemberian upah insentif bagi karyawan yang bekerja di bagian produksi menjadi motivator agar dapat mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Dengan adanya pemberian upah insentif merupakan keputusan yang tepat, karena hal tersebut diimbangi oleh produktivitas kerja karyawan yang meningkat